

Serangan Siber Besar-besaran ke Kementerian di Prancis

PARIS(IM)-Pemerintah Prancis melaporkan, beberapa layanannya telah menjadi sasaran serangan siber dengan "intensitas yang belum pernah terjadi sebelumnya."

Pemerintah mengaktifkan pusat krisis darurat untuk memulihkan layanan online.

Kantor Perdana Menteri Gabriel Attal mengatakan dalam sebuah pernyataan, serangan tersebut dimulai pada Minggu malam (10/3) dan menyering beberapa kementerian, tanpa memberikan rincian lebih lanjut.

Pada Senin sore (11/3), "dampak serangan telah berkurang pada sebagian besar layanan dan akses situs pemerintah berhasil dipulihkan," lapor kantor PM di Paris.

Sekelompok peretas yang menamakan diri Anonymous Sudan mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut melalui postingan online. Pakar keamanan siber menilai kelompok itu adalah grup peretas pro-Rusia.

Sejauh ini, kantor perdana menteri Prancis dan badan keamanan digital menyatakan tidak akan mengomentari klaim tersebut, atau memberikan rincian tentang apa yang menjadi sasaran atau kerusakan apa yang mungkin ditimbulkan.

Sementara itu, seorang pejabat Perancis mengatakan serangan tersebut merupakan serangan penolakan layanan DOS (denial-of-service), sebuah jenis serangan siber dengan cara membanjiri situs dengan permintaan akses data untuk melumpuhkannya.

Pemerintah Prancis telah melakukan upaya untuk meningkatkan pertahan

anan sibernya menjelang Olimpiade Paris musim panas ini, setelah serangan siber dalam beberapa tahun terakhir menasar berbagai institusi, termasuk serangan terhadap rumah sakit pada tahun 2021.

Pemerintah Prancis menuduh Rusia sejak lama melakukan kampanye manipulasi online terhadap negara-negara pendukung Ukraina, termasuk dengan meniru situs Kementerian Luar Negeri Prancis dan metode lainnya.

Presiden Emmanuel Macron telah mengambil sikap yang lebih keras terhadap Moskow dan Presiden Rusia Vladimir Putin atas invasi ke Ukraina.

Sementara itu, Prancis, Jerman dan Polandia membuat kesepakatan bersama pertengahan Februari lalu, untuk mengambil tindakan melawan kampanye troll dan serangan siber dari Rusia.

Ketiga negara menyatakan, mereka adalah korban dari strategi destabilisasi Rusia. Karena itu mereka ingin mempertahankan diri bersama-sama.

Minggu lalu, Kepala Sekretariat Jenderal Pertahanan dan Keamanan Nasional Prancis, Stéphane Bouillon, mengingatkan bahwa pemilu Eropa pada 9 Juni bisa menjadi sasaran manipulasi asing.

Oleh karena itu, Sekretariat Jenderal Pertahanan dan Keamanan mempersiapkan pertemuan pada tanggal 29 Maret mendatang dengan semua partai yang ikut serta dalam pemilu Eropa.

Pertemuan itu akan membicarakan apa yang disebut "ancaman serangan hibrida" dan cara mengantisipasi serangan itu. ● ans

Menhan Korsel Perintahkan Pasukan Khusus Habisi Kim Jong-un

PYONGYANG(IM)-Menteri Pertahanan (Menhan) Korea Selatan (Korsel) Shin Won-sik memerintahkan pasukan khusus menyusun rencana untuk membunuh pemimpin Korea Utara (Korut) Kim Jong-un dan pejabat tinggi lainnya di Pyongyang.

Dia mengatakan pemimpin Korut dan para anak buahnya harus segera dibunuh jika terjadi perang lagi di semenanjung Korea. Shin mengeluarkan perintahnya pada hari Rabu (13/3), meminta Komando Perang Khusus Angkatan Darat Korea Selatan untuk membuat persiapan untuk membunuh para pemimpin Korea Utara.

"Jika Kim Jong-un memulai perang, sebagai unit kunci dari Hukuman dan Pembalasan Besar-besaran Korea (KMPR), Anda harus menjadi unit operasi khusus terkuat di dunia untuk dengan cepat melenyapkan kepemimpinan musuh," katanya saat berkunjung ke unit komando tenggara Seoul di Incheon.

KMPR adalah doktrin pertahanan Korea Selatan untuk melancarkan serangan balasan yang melemahkan sebagai respons terhadap serangan Korea Utara. Itu adalah bagian dari sistem "three-axis" atau "tiga sumbu" Seoul untuk mencegah perang baru dengan Pyongyang, yang juga mencakup pencegahan peluncuran rudal Korea Utara dan menembak jatuh rudal yang sedang terbang.

Shin melakukan kunjungannya ke komando pasukan khusus di tengah latihan militer Freedom Shield yang sedang berlangsung di Korea Selatan dengan militer AS.

Kim Jong-un menyebut latihan militer gabungan tersebut sebagai latihan untuk invasi ke Korea Utara dan provokasi perang.

Kedua Korea secara teknis telah berperang selama lebih dari tujuh dekade, setelah konflik

mereka pada tahun 1950-1953 berakhir dengan gencatan senjata dan bukan perjanjian damai.

Menurut laporan Yonhap, Kamis (14/3), dalam latihan terbaru Seoul dengan pasukan AS, pasukan khusus berupaya menyusup ke fasilitas komando utama dan melumpuhkan operasi mereka.

Komando Perang Khusus Angkatan Darat Korea Selatan mengatakan pihaknya bersiap menghadapi berbagai provokasi dari Korea Utara, termasuk serangan teroris.

"Kami akan mengambil tindakan, menekan mereka dengan keras, dan menghukum mereka sampai akhir," paparnya.

Shin juga mengunjungi bunker komando penting masa perang di Seongnam, tepat di selatan Seoul, pada hari Rabu.

Dia mengatakan latihan gabungan ini akan mempertajam operasi untuk menetralkan jaringan nuklir dan rudal Korea Utara pada tahap awal dan menyerang musuh di semua bidang—termasuk darat, laut, udara, luar angkasa, siber, dan gelombang elektromagnetik. "Kita perlu lebih memperkuat kemampuan kita sehingga kita dapat mengalahkan mereka," ujarnya.

Ketegangan di semenanjung Korea telah meningkat dalam satu tahun terakhir di tengah gelombang uji coba rudal Korea Utara dan respons balasan dari Seoul dan Washington. Shin mengancam pada bulan Desember akan melancarkan kehancuran besar di Pyongyang jika Korea Utara mengambil tindakan sembrono yang membahayakan perdamaian.

Ancaman tersebut disampaikan beberapa minggu setelah Korea Utara meluncurkan satelit mata-mata, yang berujung pada gagalnya perjanjian tahun 2018 yang dirancang untuk mengurangi ketegangan militer di sekitar zona demiliterisasi (DMZ) di semenanjung tersebut. ● tom



MENLU YORDANIA DAN SPANYOL SEPAKAT ADANYA UNRWA

Menlu Yordania Ayman Safadi (kanan) dan Menlu Spanyol Jose Manuel Abares menghadiri konferensi pers di Amman, Yordania, Rabu (13/3). Menlu Yordania dan Spanyol sepakat bahwa tidak ada alternatif selain UNRWA (badan PBB bagi pengungsi Palestina) terutama mengingat bencana kemanusiaan di Gaza.

Trump-Biden Resmi Akan Bertarung Lagi di Pilpres 2024 AS

Trump kalah dari Biden dalam pilpres AS tahun 2020 lalu, yang sempat diwarnai penyerbuan Gedung Capitol AS

WASHINGTON(IM) - Presiden AS Joe Biden dan mantan Presiden Donald Trump, resmi bertarung dalam pemilihan presiden di Amerika pada tahun ini. Keduanya kembali meraih suara tertinggi dari masing-masing partai untuk maju pada pemilu 2024.

Pada usia 81 tahun, Biden adalah presiden tertua dalam sejarah AS, sementara Trump yang berusia 77 tahun menghadapi hukuman penjara selama beberapa dekade sebagai terdakwa dalam empat kasus pidana.

Pertandingan ulang mereka, yang pertama kali menampilkan dua presiden AS sejak tahun 1912, hampir

pasti akan memperdalam perpecahan politik dan budaya di negara tersebut selama delapan bulan ke depan. Selain itu, pemilih di AS merasa frustrasi dan mengira bahwa pemilu kali ini akan semakin berat.

Dalam sebuah pernyataan, Biden merayakan pencalonan tersebut sambil menyebut Trump sebagai ancaman serius terhadap demokrasi.

"Trump sedang menjalankan kampanye kebencian, balas dendam, dan pembalasan yang mengancam gagasan Amerika," kata Biden, dikutip dari Lemonde, Kamis (14/3).

"Saya merasa terhormat bahwa koalisi luas pemilih

yang mewakili keragaman Partai Demokrat di seluruh negeri telah menaruh kepercayaan mereka kepada saya sekali lagi untuk memimpin partai kita dan negara kita di saat ancaman yang ditimbulkan oleh Trump sangat besar. Lebih besar dari sebelumnya," lanjutnya.

Menjelang pemilihan pendahuluan hari Selasa, yang diselenggarakan di negara bagian Georgia, Mississippi, dan Washington, Trump mengakui bahwa Biden akan menjadi calon dari Partai Demokrat.

"Saya berasumsi dia akan menjadi kandidatnya," kata Trump tentang Biden di CNBC.

Sementara itu, pemilihan pendahuluan di negara bagian Georgia, Mississippi, dan Washington, lebih condong ke Partai Demokrat.

Pemungutan suara

kemudian dilakukan di kaukus Partai Republik di Hawaii.

Meskipun mereka berbicara keras bahwa jalan ke depan tidak akan mudah bagi salah satu kandidat.

Trump, menghadapi 91 dakwaan kejahatan dalam empat kasus pidana, yang melibatkan penanganan dokumen rahasia dan upaya untuk membatalkan pemilu tahun 2020, serta dugaan kejahatan lainnya.

Dia juga menghadapi pertanyaan yang semakin tajam mengenai rencana kebijakannya dan hubungannya dengan beberapa diktator paling berbahaya di dunia.

Sebelumnya, Trump juga bertemu secara pribadi pada pekan lalu dengan Perdana Menteri Hungaria Viktor Orban, yang telah memutarbalikkan demokrasi di negaranya.

Sementara itu, Biden yang akan berusia 86 tahun pada akhir masa jabatan berikutnya, berupaya meyakinkan para pemilih yang skeptis bahwa ia masih mampu secara fisik dan mental untuk berhasil dalam pekerjaan paling penting di dunia ini.

Para pemilih di kedua partai tidak senang dengan penanganannya terhadap imigrasi dan inflasi. Dan dia menghadapi pertikaian tambahan di dalam basis progresif partainya, yang marah karena dia tidak berbuat lebih banyak untuk menghentikan perang Israel melawan Hamas di Gaza.

Aktivis dan pemimpin agama di Washington mendorong Partai Demokrat untuk memilih "tidak berkomitmen" untuk menunjukkan kemarahan mereka. ● tom

Gudang Makanan PBB di Gaza Hancur Diserang Israel, 5 Tewas

GAZA(IM)-Badan Bantuan dan Pekerjaan PBB untuk Pengungsi Palestina (UNRWA) mengatakan salah satu gudangnya di Gaza hancur diserang Israel. "Kami dapat memastikan bahwa gudang/pusat distribusi UNRWA di Rafah (Gaza selatan) telah diserang," kata badan PBB tersebut pada hari Kamis (14/3).

"Kami belum memiliki informasi lebih lanjut mengenai apa yang sebenarnya terjadi atau jumlah staf UNRWA yang terkena dampaknya," kata juru bicara UNRWA Juliette Touma.

Gudang UNRWA itu digunakan untuk mendistribusikan makanan yang sangat dibutuhkan dan barang-barang lainnya kepada para pengungsi di Gaza selatan.

Kementerian Kesehatan di Gaza, yang dipimpin oleh kelompok Palestina Hamas, mengatakan empat orang tewas dalam pengeboman tersebut. Serangan terjadi ketika negara-negara donor, lembaga bantuan dan badan amal terus berupaya untuk memasok makanan ke wilayah miskin tersebut.

Kekurangan pangan yang parah di Gaza setelah lebih dari lima bulan perang dan pengepungan telah menewaskan 27 orang karena kekurangan gizi dan dehidrasi, kebanyakan dari mereka adalah anak-anak, menurut kementerian kesehatan. Fahd al-Ghoul, seorang warga Kamp Jabalia di utara, mengatakan jika mereka telah berpuasa di luar keinginan mereka selama dua bulan. "Sekarang dengan Ramadhan, tidak ada yang berubah bagi kami," kata pria berusia 50 tahun itu.

Dalam pernyataannya,

Israel mengatakan bahwa serangan udara terhadap gudang UNRWA itu telah menewaskan seorang komandan Hamas.

Militer Israel mengatakan serangan itu membunuh Mohammad Abu Hasna, yang diklaim sebagai seorang militan Hamas yang memberikan informasi intelijen kepada kelompok tersebut mengenai posisi pasukan Israel. Abu Hasna juga dituduh terlibat dalam mengambil kendali bantuan kemanusiaan dan mendistribusikannya kepada teroris Hamas.

Nama Mohammad Abdel-Halim Abu Hasna muncul dalam daftar lima korban jiwa akibat serangan tersebut. Belum ada konfirmasi langsung dari Hamas bahwa dia adalah anggota kelompok yang kini berperang melawan pasukan Israel di Gaza.

Setidaknya satu anggota staf UNRWA termasuk di antara lima orang yang tewas dan 22 lainnya terluka, kata badan tersebut. Menurut UNRWA, koordinat fasilitas tersebut telah dibagikan kepada militer Israel.

"Serangan hari ini terhadap salah satu dari sedikit pusat distribusi UNRWA yang tersisa di Jalur Gaza terjadi ketika persediaan makanan semakin menipis, kelaparan meluas dan, di beberapa daerah, berubah menjadi kelaparan," kata Ketua UNRWA Philippe Lazzarini.

Di Washington, Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken pada mengatakan dia belum menerima rincian insiden tersebut. Blinken mengatakan Israel harus melindungi keselamatan pekerja kemanusiaan meskipun kondisinya sulit. ● tom

Mantan Presiden Honduras Diadili di AS, Istrinya Maju Nyapres



TEGUCIGALPA(IM)-Mantan Ibu Negara Honduras, Ana Garcia de Hernandez, mengumumkan pencalonan dirinya dalam pilpres tahun 2025 mendatang.

Pencapaian ini diumumkan beberapa hari setelah suami Ana, Juan Orlando Hernandez, divonis bersalah atas penyelundupan ratusan ton kokain ke Amerika Serikat (AS).

"Saya telah memutuskan untuk meluncurkan pra-pencalonan saya sebagai Presiden Republik ini untuk Partai Nasional," ucap Ana dalam pernyataan via media sosial X, seperti dilansir AFP, Rabu (13/3).

Ana yang berprofesi sebagai pengacara ini menyatakan bahwa mulai Rabu (13/3) waktu setempat, dirinya akan memulai "perjuangan untuk keadi-

lan" dalam membela suaminya.

Hernandez, suami Ana, menjabat sebagai Presiden Honduras tahun 2014 hingga tahun 2022 lalu. Dia dinyatakan bersalah atas dakwaan perdagangan narkoba dan kepemilikan senjata ilegal oleh pengadilan New York pada Jumat (8/3) lalu.

Hernandez terancam hukuman penjara seumur hidup. Sidang putusan untuk vonis hukuman dijadwalkan digelar pada 26 Juni mendatang.

Hernandez bersikeras menyatakan tidak bersalah atas dakwaan yang dijeratkan, mulai dari konspirasi mengimpor kokain, secara ilegal menggunakan dan membawa senapan mesin, hingga dakwaan memiliki senapan mesin sebagai bagian dari "konspirasi impor kokain". ● tom



TANYA JAWAB DI PARLEMEN BUNDESTAG

Kanselir Jerman Olaf Scholz berbicara pada sesi tanya jawab di Parlemen Bundestag di Berlin, Jerman (13/4).